

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada guru di SMK X Bandung, untuk mengetahui pengaruh iklim sekolah terhadap etos kerja guru, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- 1) Permasalahan pertama adalah bagaimana tingkat efektivitas kompetensi pedagogik guru pada mata pelajaran kearsipan di kelas X AP SMK Setia Bhakti Bandung dan penelitian menunjukkan berada pada tingkat sedang/cukup. Kompetensi pedagogik guru terdiri atas 7 indikator yaitu: menguasai karakteristik peserta didik, **menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik, pengembangan kurikulum, kegiatan pembelajaran yang mendidik, komunikasi dengan peserta didik, pengembangan potensi peserta didik, dan penilaian dan evaluasi.** Indikator tertinggi adalah pengembangan potensi peserta didik dan indikator terendah adalah **menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik.**
- 2) Permasalahan kedua adalah bagaimana tingkat motivasi belajar siswa pada mata pelajaran kearsipan di kelas X AP SMK Setia Bhakti Bandung dan penelitian menunjukkan berada pada tingkat sedang/cukup. Motivasi belajar siswa terdiri atas indikator kerja adalah durasi kegiatan, frekuensi belajar, persistensi pada tujuan kegiatan, devosi dan pengorbanan, ketabahan, tingkat aspirasi, tingkat kualifikasi prestasi, dan arah sikap. Indikator tertinggi adalah ketabahan dan indikator terendah adalah **arah sikap.**
- 3) Berdasarkan hasil penelitian terdapat pengaruh positif dan signifikan dari kompetensi pedagogik guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran kearsipan kelas X AP di SMK Setia Bhakti Bandung.

#### 5.2 Saran

Berdasarkan analisis dan kesimpulan disampaikan saran sebagai berikut:

- 1) Kompetensi pedagogik di SMK X Bandung tingkat cukup/sedang. Dari masing – masing indikator kompetensi pedagogik guru, indikator **menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik** adalah indikator

Sri Utami Rakhmawati, 2017

*PENGARUH KOMPETENSI MENGAJAR GURU (PEDAGOGIK) TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN KEARSIPAN PADA PROGRAM KEAHLIAN ADMINISTRASI PERKANTORAN DI SMK SETIA BHAKTI BANDUNG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

terendah dan pihak sekolah masih perlu mengadakan evaluasi lagi untuk meningkatkan kompetensi pedagogik guru dalam penguasaan materi atau prinsip pembelajaran, salah satunya dengan menggunakan berbagai teknik untuk memotivasi kemauan belajar peserta didik, serta merencanakan kegiatan pembelajaran yang saling terkait satu sama lain, dengan memperhatikan tujuan pembelajaran maupun proses belajar peserta didik.

2) Motivasi belajar berada pada tingkat cukup/sedang. Dari masing – masing indikator motivasi belajar siswa, indikator **arah sikap** adalah indikator terendah dan guru-guru perlu menetapkan tujuan pembelajaran yang tepat untuk menetapkan arah sikap siswa dalam belajar. Beberapa langkah untuk menetapkan tujuan pembelajaran yang tepat dengan .menetapkan tingkat keseriusan dalam memperhatikan pelajaran dikelas, menetapkan tingkat keseriusan dalam mencapai target belajar, dan menetapkan tingkat keinginan untuk berhasil dalam belajar.

Bagi para peneliti yang akan melakukan penelitian lebih mendalam mengenai kompetensi pedagogik guru dan motivasi belajar siswa diharapkan dapat melakukan penelitian dengan populasi yang lebih luas dan metode penelitian yang lebih beragam.